

III. METODE PENELITIAN

A. Metode dasar

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kontribusi pendapatan usaha budidaya ikan nila terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Sidomoyo Kecamatan Godean adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta sifat populasi tertentu. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena dalam pembahasannya banyak menganalisis mengenai biaya, penerimaan, pendapatan, dan kontribusi pendapatan (Yusuf, 2016).

B. Metode pengambilan sampel

1. Sampel lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomoyo Kecamatan Godean. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan desa Sidomoyo merupakan desa dengan produksi ikan konsumsi terbanyak, yaitu 373 ton dan memiliki luas lahan yang terluas dibandingkan desa lainnya, yaitu 10,24 ha (Yuliati, 2018). Hal ini membuktikan desa Sidomoyo merupakan desa yang paling potensial untuk usaha budidaya ikan nila. Kemudian desa Sidomoyo juga direkomendasikan oleh pihak penyuluh perikanan kecamatan Godean. Berikut data produksi ikan konsumsi dan luas lahan yang ada pada 7 desa di kecamatan Godean pada tahun 2018.

Tabel 3. Produksi Ikan Konsumsi/Pembesaran dan Luas Lahan di Kecamatan Godean Tahun 2018

No	Desa	Luas lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Sidomoyo	10,24	373
2	Sidoluhur	7,6	301
3	Sidokarto	8,89	354
4	Sidorejo	4,3	145
5	Sidoarum	5,95	252
6	Sidoagung	9	294
7	Sidomulyo	4,43	108

Sumber : Godean Dalam Angka 2019

2. Teknik pengambilan sampel

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, petani ikan yang fokus melakukan budidaya ikan nila yaitu sebanyak 30 orang. Selanjutnya pengambilan sampel dilakukan dengan cara sensus, yaitu dengan menjadikan 30 petani ikan nila sebagai sampel dalam penelitian ini.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kontribusi pendapatan usaha budidaya ikan nila terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Sidomoyo Kecamatan Godean menggunakan data primer dan data sekunder. Data merupakan data yang menjadi sumber utama dalam kegiatan penelitian. Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung oleh *observer*, sebaliknya data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh *observer* (Sugiyono, 2016).

Data didapat dengan melalui wawancara atau tanya jawab langsung kepada petani ikan nila secara struktur yang dibantu dengan kuisisioner. Kuisisioner tersebut terdiri atas identitas petani, penggunaan dan harga sarana produksi, peralatan, tenaga kerja, hasil panen, serta data lainnya yang terkait dengan tujuan penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumen

suatu lembaga terkait, yaitu Badan Pusat Statistika (BPS), BP3K (Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan) dan Dinas Pertanian Kabupaten Sleman.

D. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Petani ikan nila yang juga melakukan budidaya ikan bawal menggunakan kolam yang berbeda.

2. Pembatasan Masalah

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data selama satu musim produksi ikan nila pada tahun 2019.

E. Deifinisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Usaha budidaya ikan nila adalah kegiatan budidaya ikan nila untuk mendapatkan pendapatan yang optimal bagi pelaku usaha (petani) dan tentunya bersifat berkelanjutan
2. Sarana produksi ikan nila adalah semua komponen yang digunakan untuk melakukan usaha budidaya ikan nila hingga menghasilkan ikan konsumsi (*Output*)
3. Kolam adalah tempat yang digunakan untuk melakukan budidaya ikan nila yang diukur dalam satuan meter persegi (m^2)
4. *Output* adalah semua hasil budidaya ikan nila yang diperoleh berupa ikan nila segar yang dinyatakan dalam satuan kilogram (kg).
5. Harga adalah nilai dari ikan nila yang dinyatakan dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg)

6. Tenaga Kerja Luar Keluarga adalah tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga yang digunakan dalam kegiatan budidaya ikan nila, kemudian dinyatakan dalam satuan Hari Kerja Orang (hko).
7. Biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam satu musim untuk kegiatan budidaya ikan nila yang terdiri dari biaya implisit dan eksplisit yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
8. Biaya eksplisit adalah biaya yang secara nyata dikeluarkan oleh petani dalam melakukan budidaya ikan nila seperti, biaya TKLK, sarana produksi, penyusutan alat, dan sewa lahan yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
9. Penerimaan adalah hasil dari perkalian antara harga jual dengan jumlah produksi ikan nila yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
10. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya eksplisit yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
11. Pendapatan rumah tangga adalah seluruh penghasilan yang berupa upah atau barang dari seluruh anggota rumah tangga, baik yang berasal dari kegiatan *on farm*, *off farm*, dan *non farm* yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
12. Pendapatan *on farm* adalah pendapatan yang diperoleh dari usahatani milik sendiri. Pendapatan *on farm* dibagi menjadi 2, yaitu usaha budidaya ikan nila dan *non* ikan nila yaitu usaha budidaya ikan bawal dan usatani padi yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
13. Pendapatan *off farm* adalah hasil pendapatan yang diperoleh dari usahatani bukan milik sendiri, yaitu pengepul ikan, pedagang sayur, dan buruh tani yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).

14. Pendapatan *non farm* adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar bidang pertanian,yaitu karyawan swasta, buruh bangunan,driver ojek online, wirausaha, pensiunan Polri, bengkel dan PNS yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
15. Kontribusi pendapatan adalah sumbangan pendapatan dari usaha budidaya ikan nila terhadap pendapatan total rumah tangga (%).

F. Teknik Analisis

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diperhitungkan dengan beberapa rumus, diantaranya :

1. Penerimaan

Untuk mengetahui penerimaan usaha budidaya ikan nila di Desa Sidomoyo dapat diketahui dari hasil perkalian jumlah ikan nila yang diproduksi dikalikan dengan harga jual ikan nila itu sendiri. secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR (*Total Revenue*) : Penerimaan (Rp)

P (*price*) : Harga jual (Rp)

Q (*Quantity*) : Produksi yang dihasilkan (Rp)

2. Pendapatan

Untuk mengetahui pendapatan usaha budidaya ikan nila di Desa Sidomoyo yaitu dengan menghitung selisih antara total penerimaan dengan biaya eksplisit. secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NR = TR - TEC$$

Keterangan:

NR(*Net Revenue*) : Pendapatan (Rp)

TR(*Total Revenue*) : Total Penerimaan (Rp)

TEC(*Total Explicit cost*) : Total Biaya Eksplisit (Rp)

3. Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Nila

$$P = \frac{Pw}{Pd} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase kontribusi usaha budidaya ikan nila (%)

Pw = Pendapatan usaha budidaya ikan nila (Rp)

Pd = Total pendapatan rumah tangga (Rp)

Kriteria dari besarnya kontribusi pendapatan usaha budidaya ikan nila terhadap pendapatan rumah tangga dapat diketahui sebagai berikut (Leslie dan Hardyastuti, 2011) :

- a. Jika kontribusi pendapatan < 25%, maka kontribusinya kecil
- b. Jika kontribusi pendapatan 25 – 49%, maka kontribusinya sedang
- c. Jika kontribusi pendapatan 50 – 75%, maka kontribusinya besar
- d. Jika kontribusi pendapatan > 75%, maka kontribusinya besar sekali.